

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- 5.1.1 Daerah aliran Ci hampelas memiliki luas wilayah 663,55 Ha, dengan curah hujan tahunan sebesar 1787,3 mm/thn. Kondisi morfologinya yaitu tersebar dari kelas kemiringan lereng I sampai dengan kelas V dengan penggunaan lahan berupa pemukiman, kebun, tegalan, sawah irigasi, sawah tadah hujan, bangunan dan semak belukar. Jenis tanah pada daerah penelitian terdiri dari tanah alluvial dan latosol, dimana tanah tersebut cukup peka terhadap erosi, karena struktur tanahnya granuler dengan tekstur liat permeabilitasnya berkisar antara lambat dan lambat sampai sedang, dengan karakteristik lahan tersebut maka perlu tindakan konservasi yang efektif agar kualitas lahan dapat terus terjaga.
- 5.1.2 Teknik konservasi yang diterapkan oleh petani di lahan pertanian DAS Cihampelas dinilai masih belum maksimal, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sosial ekonomi petani seperti tingkat pendapatan, karena cukup besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam melakukan penerapan teknik konservasi yang maksimal, selain itu tingkat

pendidikan yang rendah mengakibatkan penyerapan inovasi dan pengadopsian teknologi menjadi terhambat.

5.1.3 Lahan pertanian di Daerah Aliran Ci Hampelas belum seluruhnya mengikuti kaidah keonservasi. Kondisi ini berdampak pada lahan pertanian yang terkikis lapisan permukaannya oleh erosi. Lahan pertanian di Daerah Aliran Ci Hampelas sendiri memiliki data tingkat bahaya erosi yang berat hingga sangat berat, sehingga diperlukan penerapan teknik konservasi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut seperti penerapan penggunaan Strip Tanaman Rumput Bahia, Kebun Campuran Kerapatan sedang +Teras Konstruksi baik, Pola Tanam Tumpang Gilir + jerami dan Teras sempurna.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dihasilkan rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Untuk petani di Daerah Aliran Ci Hampelas

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengolahan lahan pertanian yang lebih efektif dan efisien untuk lahan pertanian.

5.2.2 Untuk Pemerintah dan Dinas Pertanian dan kehutanan.

Pemerintah dapat memperhatikan kondisi masyarakat dan kondisi lahan pertanian saat ini, sehingga upaya pencegahan dari terjadinya erosi dapat dilakukan. Perlu diadakan perbaikan teknik konservasi yang ada terjadi

pada lahan pertanian di Daerah Aliran Ci Hampelas, dan diadakannya penyuluhan pertanian lahan kering terhadap masyarakat dalam usaha pertanian dan konservasi lahan. Untuk lahan pertanian di Daerah perbukitan agar konservasi jangka panjangnya dapat dijadikan hutan

5.2.3 Untuk Masyarakat

Mempertimbangkan pemilihan lahan-lahan untuk pemukiman dan pertanian agar lahan yang ada tetap lestari

Berperan aktif dalam konservasi lahan dan ikut serta menjaga kelestarian lingkungan.

